

# **Tinjauan Rumah Tradisional Bali Kontemporer Ni Rampe Village**

Oleh  
I Gusti Ngurah Yoga Sidiadnyana  
Mahasiswa Program Studi Desain Interior.  
Fakultas Seni Rupa Dan Desain. ISI Denpasar  
*E-mail:* [ngurahyoga\\_foos@yahoo.com](mailto:ngurahyoga_foos@yahoo.com)

## **ABSTRAK**

Kajian estetika pada rumah Ni Rampe Vilage merupakan pengkajian yang membahas tentang penerapan estetika pada rumah Bali kontemporer. Seiring perkembangan zaman, banyak terdapat rumah yang menunjang kenyamanan dan kepuasan terhadap penghuni, itu didasari oleh komposisi ruangan dan nilai estetika yang terkandung di dalamnya. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, rumah Ni Rampe Vilage ini memiliki estetika yang baik, sesuai dengan unsur-unsur estetika, komposisi dan keharmonisan pada ruangan.

**Kata Kunci:** Estetika, Unsur Estetika, Rumah Ni Rampe Vilage, Canggu Bali

## **ABSTRACT**

*Aesthetic Review At Home Ni Rampe Vilage Bali is a study that discusses the application of aesthetics in contemporary Balinese homes. Along with the development of the era, there are many houses that support the comfort and satisfaction of the inhabitants, it is based on the composition of the room and the aesthetic value contained in it. From the results of research that has been done, Rumah ni Rampai vilag has a good aesthetic in accordance with the elements of aesthetics, composition and harmony in the room.*

**Keyword:** Aesthetics, Aesthetic Elements, Ni Rampe Vilage House, Canggu Bali

## **PENDAHULUAN**

Rumah Tinggal Ni Rampe Village terletak di Banjar Cunggu, Bena, Kuta Selatan. Artikel ini ditulis untuk mengkaji penerapan estetika pada Rumah Ni Rampe yang bergaya Bali kontemporer, serta mengkaji unsur dan prinsip desainnya.

Estetika adalah suatu kondisi yang berkaitan dengan sensasi keindahan yang dirasakan seseorang, tetapi rasa keindahan tersebut baru akan dirasakan apabila terjalin perpaduan yang harmonis dari elemen-elemen keindahan yang terkandung pada suatu obyek. Ada tiga ciri yang menjadi sifat benda-benda estetis secara obyektif. Pertama, adanya kesatuan yang berarti bahwa benda estetis ini tersusun secara baik atau sempurna bentuknya. Kedua, kerumitan yang berarti bahwa benda tersebut tidak sederhana dan mengandung perbedaan-perbedaan yang halus. Ketiga, kesungguhan (*intensity*) yang berarti benda tersebut memiliki kualitas yang menonjol dan bukan sekedar sesuatu yang kosong.

Dengan adanya pengolahan unsur estetika yang terjadi dari permainan unsur desain yang mengandung ciri-ciri estetika obyektif di dalam interior *bathroom*, membuat interior *bathroom* ini layak untuk dikaji estetikanya berdasarkan unsur dan prinsip desain.

## **METODE**

Metode yang digunakan untuk mengkaji adalah metode kualitatif deskriptif dengan analisis data kualitatif dengan membandingkan data lapangan dengan data literatur. Data literatur yang digunakan adalah mengenai estetika obyektif, unsur, prinsip desain, dan gaya interior. Data lapangan yang ada dianalisis kesesuaiannya dengan estetika obyektif. Kesimpulan diambil dengan merekapitulasi kesimpulan setiap analisis yang diuraikan secara singkat dan menyimpulkan kesimpulan yang baru.

## **1. Teori Kontemporer**

Dalam pengertian sekarang, kontemporer dalam konsep arsitektur dapat diartikan sebagai "suatu desain yang lebih maju, variatif, fleksibel, dan inovatif", baik secara bentuk maupun tampilan, jenis material, pengolahan material, bentuk asimetris maupun teknologi yang digunakan dan menjadi tren pada tahun-tahun terakhir. Desain kontemporer menampilkan gaya yang lebih baru. Gaya lama yang diberi label kontemporer akan menghasilkan suatu desain yang lebih segar dan berbeda dari kebiasaan. Kontemporer menyajikan kombinasi gaya, seperti modern kontemporer, klasik kontemporer, etnik kontemporer, dan lainnya ([www.wahana-arsitektur-indonesia.blogspot.com](http://www.wahana-arsitektur-indonesia.blogspot.com))

Seni kontemporer yang lahir setelah era seni modern sangat mewakili kekinian, baik dalam konsep maupun produk akhir yang dihasilkan. Para seniman atau arsitek yang menggeluti konsep kontemporer ini menuangkan ide dan konsep modern dalam karya-karya mereka, serta menggabungkan antara idealisme dan trend yang diyakininya. Arsitektur kontemporer bisa juga dikatakan dengan istilah arsitektur non-vernakular di mana konsep kontemporer ini sangat memaksimalkan penggunaan produk atau material yang baru non-lokal secara aspiratif, inovatif dan memiliki resiko yang tinggi (<http://studioideal.wordpress.com/2013/09/27>)

Untuk menciptakan suatu desain kontemporer yang unik perlu diperhatikan harmonisasi bentuk, warna, dan material yang digunakan didalam suatu bangunan agar terkesan menyatu. konsep kontemporer ini ingin menyajikan sesuatu yang baru bagi orang-orang yang telah jenuh dengan sesuatu yang biasa ([www.anneahira.com](http://www.anneahira.com)).

## **PEMBAHSAN**

Desain rumah Bali memiliki karakter klasik dan artistik yang tak lekang oleh waktu. Dengan memadupadankan desain rumah bergaya Bali dengan desain modern akan menjadikan sebuah hunian yang bernilai estetika tinggi. Inspirasi Desain Arsitektur Rumah Bali Modern merupakan sebuah hunian yang terlihat unik dan elegan. Ornamen-ornamen etnik Bali yang disandingkan dengan desain modern

meyajikan konsep etnik kontemporer pada sebuah hunian. Rumah Bali memiliki relief-relief dan ukiran khas yang membuat hunian menjadi terlihat artistik. Walau setiap relief memiliki makna bagi orang Bali, perpaduan rumah khas Bali dengan desain modern menghasilkan inspirasi desain arsitektur rumah Bali modern yang bisa diterapkan pada hunian. Konsep desain arsitektur rumah Bali modern sesuai bagi penghuni yang ingin menciptakan hunian modern, namun memiliki nuansa etnis Bali.

Bangunan rumah yang semua elemennya menggunakan bahan kayu, biasanya menghadirkan kesan tradisional dan nuansa yang cenderung gelap. Meski begitu, bukan berarti desainer tidak dapat menjadikan bangunan tersebut terlihat lebih mewah dan terang. Seperti rumah bertingkat yang ada di Banjar Canggu, Benoa, Kuta Selatan, yang dinamakan Ni Rampe Village (lihat Gambar 1). Rumah menggunakan konsep rumah panggung, yang semua elemennya menggunakan kayu warna coklat gelap, termasuk konstruksi bangunan dan kerangkanya. Kontruksi yang jumlahnya enam dipasang di bagian depan dan belakang, masing-masing menggunakan tiga tiang.



Gambar 1: Rumah Ni Rampe

Tiang kayu untuk konstruksi ini dipasang pada pondasi yang bentuknya datar dan berada pada posisi di atas permukaan tanah. Hal ini menjadikan desain rumah tersebut mampu menyajikan tampilan rumah panggung yang berbeda dibanding rumah panggung yang lain. Oleh karena, biasanya konsep pembuatan rumah panggung jarang ada yang menggunakan pondasi berbentuk lantai. Ruang lantai bawah yang berada di sebelah kiri, posisinya lebih rendah dari ruang yang berada di sebelah kanan. Di bagian depan terdapat tangga untuk naik atau masuk ke dalam ruang. Sedang akses untuk masuk ke dalam ruang yang berada di sebelah kanan, menggunakan tangga kayu yang ada di ruang kiri (lihat Gambar 2).



Gambar 2: Arsitektur Rumah Ni Rampe

Bagian atas atau atap, menggunakan atap dari rumput ilalang. Penggunaan atap rumput ini bisa memberi beberapa keuntungan. Yang pertama, tentu saja berat yang harus disangga oleh tiang konstruksi menjadi lebih ringan jika dibanding dengan menggunakan atap biasa dari tanah liat apalagi atap beton. Yang kedua, adalah tampilan atap lebih menyatu dengan dinding bangunan, karena sama-sama menggunakan bahan yang bersifat alami. Ketiga, adalah atap rumput lebih mampu

menyerap udara atau hawa panas yang berada di sekitar bangunan, sehingga ruang yang ada di dalam rumah tetap sejuk dan segar. Sebaliknya jika cuaca sedang dingin, atap rumput bisa menghasilkan cuaca yang lebih hangat. Jadi penghuni tetap merasa nyaman tinggal di rumah ini.

Selanjutnya untuk menghadirkan kesan mewah rumah kayu bertingkat ini, maka pintu dan jendelanya menggunakan kaca bening yang bersifat transparan. Bahan ini merupakan bahan yang paling sering digunakan untuk menciptakan kesan yang lebih mewah dan modern ketika membuat bangunan rumah. Pintu yang merupakan akses untuk masuk ke dalam ruang, diletakan ruang kiri bagian tengah dan diapit oleh dua jendela di sebelah kiri dan kanan. Masing-masing jendela ini punya ukuran lebar dan tinggi yang sama dengan ukuran pintu dan menutup semua bagian dinding.

Untuk ruang yang ada di sebelah kanan, ada dua jendela kaca di bagian tengah dinding. Konsep yang sama juga diaplikasikan pada lantai atas pada dinding yang berada di sebelah kanan, sehingga posisinya menjadi sama dan sejajar. Sedang dinding yang berada di sebelah kiri juga terdapat dua jendela, namun dengan tampilan yang berbeda. Perbedaan tersebut tenetak pada daun penutup yang digunakan, menggunakan dua daun atau ganda. Sehingga jumlah penutup jendela tersebut ada empat.

Semua elemen pintu dan jendela ini kemudian diberi lapisan kain korden warna putih yang diletakan di dalam ruang. Hal ini menjadikan tampilan rumah bukan hanya terlihat mewah, tapi juga terang. Selain pintu dan jendela serta kain korden, elemen lain yang menjadikan rumah panggung ini terlihat makin terang adalah keberadaan kolam renang yang ada di halaman depan. Apalagi lantai yang berada di pinggir diberi warna kuning, menjadikan suasana makin terlihat cerah dan segar. Demikian pula dengan elemen pelengkap lain seperti kursi untuk bersantai yang berwarna biru menggunakan material spon, pot tanaman warna merah dan patung Bali dari batu, semuanya menjadikan tampilan rumah terlihat makin dinamis dan tidak monoton.

## **SIMPULAN**

Hasil analisis pada kajian ini adalah bahwa konsep kontemporer terdapat pada rumah ini, dilihat dari desain arsitektur rumah yang bertingkat dua dengan konsep rumah panggung Bali. Terlihat perpaduan tradisi dan modern pada arsitektur rumah ini. Oleh karena, biasanya rumah panggung Bali tidak ada yang bertingkat, tetapi dikombinasikan dengan konstruksi modern. Pemilihan material juga menjadi tolak ukur dalam arsitektur kontemporer yaitu menggunakan material alami dan pabrikan.

Bentuk yang digunakan pada rumah sangat konsisten. Bentuk persegi, persegi panjang, dan unsur garis-garis mendominasi, dan bentuk abstrak merupakan bentuk aksen bagi rumah. Pengulangan bentuk yang ada membuat kesatuan yang harmonis. Warna yang digunakan pada keseluruhan rumah merupakan warna aman, yaitu warna netral, warna natural. Penggunaan warna-warna netral dan warna natural sangat mudah dikomposisikan dan sangat mudah menyatu tanpa membuat kekacauan, maupun bertolak belakang..

Jendela yang repetisi, serta penggunaan tirai putih yang menghiasi, secara tidak langsung menjadi *focal point* dari komposisi desain rumah Ni Rampe Village. Skala tekstur yang sangat kontras dengan elemen-elemen disekitarnya ditambah penekanan material alami pada elemen pembentuk menambah kesan suasana native pada rumah ini.

## **DATA PUSTAKA**

Ching, Francis D.K. 1996. *Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Tataannya*. (Terjemahan Hangan Sitomorang). Ed.3. Jakarta: Penerbit Erlangga.

<http://tipsgriya.blogspot.co.id/2015/02/7-prinsip-desain-interior-dan-arsitektur>.

<http://edupaint.com/warna/ragam-warna/7698-unsur-unsur-dalam-desain-oriental.html>

<http://www.interdesain.com/optimalisasi-nilai-estetika-sebuah-desain-interior>

<https://efratainterior.com/makna-warna-dalam-desain-interior/>  
[https://www.scribd.com/doc/81841359/Konsep-Dan-Pengertian-Seni-Oleh-  
HERBERT-READ](https://www.scribd.com/doc/81841359/Konsep-Dan-Pengertian-Seni-Oleh-HERBERT-READ)

[http://perkembanganarsitektur dunia.blogspot.co.id/2013/01/arsitektur-  
kontemporer.html](http://perkembanganarsitektur dunia.blogspot.co.id/2013/01/arsitektur-kontemporer.html)